FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUHAID KECAMATAN SUHAID

SKRIPSI

Oleh :

Indah Nadia Cantika
NPM: 161510395

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUHAID KECAMATAN SUHAID

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)

Oleh :

Indah Nadia Cantika
NPM. 161510395

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 29 Desember 2020

Oleh :

Indah Nadia Cantika
NPM. 161510395

Dewan Penguji :

1. Marlenywati, S.Si., MKM .....
2. Otik Widyastutik, S.K.M., MA .....
3. Iskandar Arfan, SKM., M.Kes Epid .....

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Dekan

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN.1125058301

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)
Peminatan Kesehatan Reproduksi

Oleh :

Indah Nadia Cantika
NPM.161510395

Pontianak, 29 Desember 2020
Mengetahui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
(Marlenywati S.SI, M.KM)	**(Otik Widyastutik, S.K.M.,M.A)**
NIDN. 1129098301	**NIDN. 1102108001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam proposal ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijasah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 Desember 2020

(Indah Nadia Cantika)
NPM. 161510395

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Untuk hasil yang LUARBIASA Butuh perjuangan yang LUARBIASA pula

Man Jadda Wajadda

Tetap Semangat, Jalani, Nikmati, Lalu Syukuri.

Karya ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orang tua saya beserta keluarga besar yang telah menjadi penyemangat setiap perjuangan saya, menjadi penyemangat ketika lelah, menjadi motivasi yang dalam menyelesaikan skripsi ini, serta do'a-do'a yang tak henti-hentinya dipanjatkan untuk keberhasilan saya.
- Teman-teman saya yang telah menemani dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

BIODATA PENULIS

1.	Nama	:	Indah Nadia Cantika
2.	Tempat Tanggal Lahir	:	Nanga Suhaid, 06 Desember 1996
3.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
4.	Agama	:	Islam
5.	Nama Orang Tua		
	Bapak	:	Jasmin
	Ibu	:	Nurhaniah
6.	Alamat	:	Dusun Kampung Baru, Kecamatan Nanga Suhaid Kabupaten Kapuas Hulu

JENJANG PENDIDIKAN

1.	SD	:	SD Negeri 01 Nanga Suhaid (2003-2009)
2.	SMP	:	SMP N 01 Nanga Suhaid (2009-2012)
3.	SMA	:	MA. Al Muttaqien Suhaid (2012-2015)
4.	S1	:	Peminatan Kesehatan Reproduksi, Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak (Tahun 2016-2020)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat meneyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid"** penyusunan skripsi ini, bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibu **Marlenywati S.SI, M.KM** selaku pembimbing utama dan Ibu **Otik Widyastutik, S.K.M.,M.A** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan,S.T,M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, M. Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Seluruh dosen beserta staff Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali penulis dengan ilmu selama perkuliahan dan membantu dalam kelancaran Skripsi ini.
4. Kepala Puskesmas Suhaid beserta staff yang telah yang memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid, yang telah bersedia menjadi Responden.

6. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Bapak Jasmin dan Ibu Nurhaniah, saudara ku Erick Andrian Geotama, Eki Dwi Bagaskara, Edo Anjasmara, serta keluarga yang telah memberi doa restu, motivasi, semangat, nasehat dan dukungan materi pada penulis.
7. Rekan-rekan satu kelas Peminatan Kesehatan Reproduksi yang telah mengisi hai-hari dikelas dalam perkuliahan, melaui kebersamaan Bersama dan selalu mengisi waktu kosong dikelas dengan bersenduh gurau bersama.
8. Rekan-rekan satu Angkatan di prodi kesmas, yang banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulisan selama pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebaikannya mendapatkan imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan Reproduksi.

Pontianak, 29 Desember 2020

(Indah Nadia Cantika)
NPM. 161510395

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
SKRIPSI, 29 Desember 2020
INDAH NADIA CANTIKA
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUHAID

Xv + 84 halaman + 18 tabel + 4 gambar + 9 lampiran

Latar Belakang: Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat menimbulkan risiko pada ibu hamil seperti kematian pada janin, prematuritas dan berat bayi lahir rendah. Terutama di Kabupaten Kapuas Hulu yang menunjukan bahwa tingkat kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar 36,90 % pada tahun 2019. Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid mengalami peningkatan yang cukup besar dalam 1 tahun terakhir yaitu sekitar 22,5% pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2018 hanya 47.0%. tujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid.
Desain Penelitian: penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 55 orang ibu hamil yang diambil dengan teknik *total sampling*.
Hasil Penelitian: menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu (*p value*=0,037, PR=1,895, CI 95%=1,202-2,987), kepatuhan konsumsi tablet Fe (*p value* =0,001, PR=3,706, CI 95%=1,495-9,188) dengan Anemia pada Ibu Hamil. Variabel yang tidak berhubungan yaitu dukungan suami (*p value*=0,080).
Saran: Puskesmas untuk meningkatkan promosi kesehatan melalui penyuluhan, serta melakukan konseling untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan informasi yang baik dan benar.

Kata Kunci : pengetahuan, konsumsi tablet Fe
Pustaka : 28 (2002-2019)

ABSTRACT

F/ACULTY OF HEALTH SCIENCE
Thesis, 29 Desember 2020
INDAH NADIA CANTIKA
FACTORS AFFECTING ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF SUHAID PUSKESMAS

Xv + 84 pages + 18 tables + 4 pictures + 9 attachments

Background: Anemia in pregnancy is a health problem that can pose a risk to pregnant women, such as fetal death, prematurity and low birth weight. Especially in Kapuas Hulu Regency which shows that the highest incidence rate of anemia in pregnant women is 36.90% in 2019. The incidence of anemia in pregnant women at the Suhaid Public Health Center, Suhaid District, has increased quite significantly in the last 1 year, namely around 22.5% in 2019, while in 2018 it was only 47.0%. research for to determine the factors that influence anemia in pregnant women in the work area of the Suhaid Public Health Center, Suhaid District.
Research Design: This study used a cross sectional design. The research sample was 55 pregnant women who were taken by total sampling technique.
Results: showed that there was a significant relationship between maternal knowledge (p value = 0.037, PR = 1.895, 95% CI = 1.202-2.987), compliance with Fe tablet consumption (p value = 0.001, PR = 3.706, 95% CI = 1.495 -9,188) with anemia in pregnant women. The unrelated variable was husband's support (p value = 0.080).
Suggestion: to Puskesmas to improve health promotion through outreach, as well as conduct counseling to increase the knowledge of pregnant women with good and correct information.

Keywords: knowledge, consumption of Fe tablets
References: 28 (2002-2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
BIODATA ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Keaslian Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
II.1.1 Pengertian Kehamilan 12
II.2.1 Pengertian Anemia 15
II.2.2. Gejala Anemia 16
II.2.3. Penyebab Anemia 16
II.2.4. Dampak Anemia 16
II.2.5. Upaya Pencegahan Anemia 17
II.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil 17
II.4. Teori Perilaku Lawrence Green 23
II.5. Kerangka Teori 26

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL 27
III.1 Kerangka Konsep 27
III.2 Variabel Penelitian 28
III.3 Definisi Operasional 29
III.4 Hipotesis 30
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN 32
IV.1 Desain Penelitian 32
IV.2 Waktu dan Tempat Penelitian 32
IV.3 Populasi dan Sampel 33
IV.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 34
IV.5 Teknik Pengolahan dan Penyampaian Data 35

IV.6 Teknik Analisis Data.....36
BAB V.HASIL DAN PEMBAHASAN.....32
V.1 Hasil.....32
V.1.1 Gambaran Umum Lokasi 32
V.1.2 Gambaran Poses Penelitian 36
V.1.3 Karakteristik Responden 39
V.1.4 Analisis Univariat.....41
V.1.5 Analisis Bivariat.....44
V.2 Pembahasan.....47
V.3 Keterbatasan Penelitian 55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 56
VI.1 Kesimpulan 56
VI.2 Saran.....57
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1. Keaslian Penelitian.....8

III. Definisi Operasional.....22

V.1 Jumlah Data Pegawai Puskesmas Suhaid 34

V.2 Program Perbaikan Gizi Kecamatan Suhaid 35

V.3 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil.....39

V.4 Distribusi Frekuensi Jumlah Kehamilan 39

V. 5 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak yang dimiliki.....40

V.6 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil 40

V.7 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil 41

V.8 Distribusi Fekuensi Pengetahuan Ibu hamil.....41

V.9 Analisis Kuesioner Pengetahuan.....42

V.10 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe.....42

V.11 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami 42

V.12 Analisis Kuesioner Dukungan Suami 43

V.13 Distribusi Frekuensi Anemia pada Ibu hamil.....44

V.14 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu dengan Anemia pada Ibu hamil 44

V.15 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Anemia Ibu Hamil....45

V.16 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dengan Anemia pada Ibu Hamil 46

DAFTAR GAMBAR

II.1 Kerangka Teori Penelitian 20

III.1 Kerangka Konsep 21

V.1 Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid 32

V.2 Bagan Alur Proses Penelitian 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden *(Informed consent)*

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Lampiran 3 : Daftar Istilah

Lampiran 4 : Daftar Singkatan

Lampiran 5 : Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 6 : Surat Penelitian

Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi dalam era globalisasi saat ini. Data dari, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Di indonesia Prevalensi anemia pada ibu hamil meningkat dibandingkan dengan 2013, sebanyak 37,1% ibu hamil anemia pada tahun 2013 sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018).

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati,2013). Menurut Prawirohardho (2014) mengatakan bahwa Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan karena dalam kehamilan kebutuhan akan zat-zat makanan bertambah dan terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang.

Anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas nomal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah(WHO,2014). Beberapa faktor yang

dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya pengetahuan ibu, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan dukungan suami.

Prawirohardjo (2014) menerangkan bahwa salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya selama kehamilan. Zat gizi yang sangat penting bagi ibu hamil adalah zat besi, jika asupan ibu kurang akan meningkatkan resiko terjadinya anemia, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyatakan bahwa Anemia pada kehamilan saat ini masih menjadi masalah utama yang diderita oleh hampir separuh atau sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia. Terutama di Kabupaten Kapuas Hulu yang menunjukan bahwa tingkat kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar 36,90 % pada tahun 2019. Berdasarkan data anemia pada ibu hamil dari Dinas Kabupaten Kapuas Hulu yang menunjukkan bahwa di Kecamatan Suhaid kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan yang cukup besar dalam 1 tahun terakhir yaitu sekitar 22,5% pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2018 hanya 47.0%.

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi (WUS). Anemia pada wanita usia subur (WUS) dapat menimbulkan kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas kemampuan atau produktifitas kerja. Penyebab paling umum dari

anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dapat terjadi karena interaksi antara keduanya (Noverstiti, 2012).

Anemia merupakan masalah kesehatan dalam masyarakat terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi dan wanita hamil. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dan dapat terjadi karena interaksi antara keduanya (Noverstiti, 2012). Anemia adalah turunnya kadar hemoglobin kurang dari 12,0 g/dl darah pada wanita yang tidak hamil dan kurang dari 10 g/dl darah pada wanita hamil. Gejala-gejala yang umumnya adalah: lemah, mengantuk, pusing, lelah, malaise, sakit kepala, anoreksia, mual dan muntah, konsentrasi hilang. Temuan pada pemeriksaan dapat meliputi kulit pucat, mukosa, gusi, kuku jari pucat (Varney,2009).

Anemia menyerang lebih dari 2 milyar penduduk dunia. Di Negara berkembang terdapat 370 juta wanita yang menderita anemia. Prevalensi rata-rata lebih tinggi pada ibu hamil (51%) di banding wanita yang tidak hamil (41%). Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di negara Amerika selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia selatan dan tenggara turut menyumbangkan hingga 58% total ibu hamil yang mengalami anemia. Di india terdapat sekitar 88% ibu hamil yang mengalami anemia (Gibney dkk,2013).

Anemia dalam kehamilan tidak dapat di pisahkan dari perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil

sebelumnya. Pada saat hamil tubuh akan mengalami banyak perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20- 30% sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb). Ketika hamil tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30% lebih banyak dari pada sebelum hamil (Noverstiti, 2012).

Penelitian Mutiara (2014) tentang faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas menunjukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Panguragan Kabupaten Cirebon tahun 2014.

Tingkat pengetahuan ibu hamil yang rendah akan mempengaruhi bagaimana ibu hamil menjaga kehamilannya. Mulyati (2007) menjelaskan bahwa pengetahuan kurang memiliki risiko 1,45 kali lebih besar untuk menderita anemia dalam kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik.

Berdasarkan data riskesdas 2018, persentase ibu yang diberikan tablet fe lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang tidak diberikan tablet fe yaitu sebesar 73,2%. Namun dari semua ibu yang memperoleh tablet fe, hanya 24% ibu yang mendapat tablet fe sebanyak >90 butir. Selebihnya ibu hamil mendapat tablet fe <90 butir, sehingga bersiko bagi ibu hamil untuk menderita anemia.

Persentase ibu hamil yang mendapat tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilannya sebesar 75,5%. Selain itu masih banyak ibu hamil yang kurang patuh dalam meminum tablet Fe karena alasan mual mencium bau tabletnya atau lupa jadwal minum padahal ibu hamil anemia dapat disarankan untuk selalu mengkonsumsi tablet Fe hingga 1 tablet sehari (Berdasarkan Data Capaian Kinerja Program Perbaikan Gizi Puskesmas Suhaid Tahun 2019).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih cukup memprihatinkan. Kapuas hulu termasuk salah satu kabupaten yang memiliki tingkat anemia yang cukup tinggi menduduki peringkat tiga dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan barat (Riskesdas,2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa dari 55 ibu hamil terdapat 23 ibu yang mengalami anemia. Artinya dari seluruh ibu hamil yang terdata di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid terdapat 41,81% ibu yang mengalami anemia

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat menimbulkan resiko pada ibu hamil seperti kematian pada janin, prematuritas dan berat bayi lahir rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil.

I.2 Rumusan Masalah

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat menimbulkan resiko pada ibu hamil seperti kematian pada janin, prematuritas dan berat bayi lahir rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa dari 55 ibu hamil terdapat 23 ibu yang mengalami anemia. Artinya dari seluruh ibu hamil yang terdata di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid terdapat 41,81% ibu yang mengalami anemia

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid".

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Anemia pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid.

I.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid.
2. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid.

I.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Universitas Muhammadiyah Pontianak

Dapat dijadikan referenci atau bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

1.4.2. Bagi Ibu hamil

Dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan kepada Ibu Hamil mengenai faktor resiko anemia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Suhaid.

1.4.3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian bermanfaat untuk meningkatkan wawasan, pengalaman nyata dan untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan serta mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Suhaid.

1.4.4. Bagi peneliti lain

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil mengenai Usia dan kunjungan ANC.

I.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Variabel yang di teliti	Persamaan	Perbedaan
Amartami dkk (2017).	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanga Lebang Kecamatan Kelam Kabupaten Sintang	Metode yang digunakan adalah survei analisis dengan pendekatan cross sectional. Teknik total sampling.	Umur Pengetahuan Sikap Pola makan Jumlah anak Serta pelayanan kesehatan	Pengetahuan	variabel bebas: Umur Sikap Pola makan Jumlah anak Pelayanan kesehatan
Anggraini (2018)	Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan case control	Paritas Jarak kehamilan Konsumsi tablet Fe	Konsumsi tablet Fe	Desain penelitian case control Variabel bebas : Paritas Jarak kehamilan
Kondi dkk (2017)	Fakto-faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil Di Puskesmas Padediwatu Kabupaten Sumba Sumba Barat	Penelitian ini merupakan penelitian deskriftif dengan rancangan penelitian cross sectional	Usia Tingkat Pendidikan Pola makan Faktor kepatuhan konsumsi tablet Fe Sosial ekonomi Jarak kehamilan Pekerjaan	Faktor kepatuhan konsumsi tablet	Variabel bebas : Usia Tingkat pendidikan Pola makan Sosial ekonomi Jarak kehamilan Pekerjaan

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Hasil

V.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambar V.1 Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid

Kecamatan Suhaid, secara astronomis berada pada 0,50° LU – 0,68° LU (garis lintang) dan 111,98° sampai 112,11° Bujur Timur. Secara geografis, batas-batas Kecamatan Suhaid adalah sbb:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Batang Lupar
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Seberuang
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Selimbau
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Selimbau

Kecamatan Suhaid merupakan kecamatan dengan luas wilayah 74.484 Ha, setara dengan 2,08% dari luas Kabupaten Kapuas Hulu secara keseluruhan yang mencapai 29.842 km². Dari 11 desa yang memilii luas wilayah terbesar dengan luas masing-masing 17.516 Ha, 15.200 Ha dan 14.476 Ha atau setara dengan 23,52%, 20,41 % dan 15,26 % dari luas Kecamatan Suhaid. Sedangkan Desa Tanjung merupakan desa dengan luas wilayah terkecil dimana luas wilayah desa tersebut 6.073 Ha atau 8,15% luas wilayah Kecamatan Suhaid (BPS Kecamatan Suhaid, 2019).

Puskesmas Suhaid sebagai Pusat Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Suhaid di dirikan tahun 1974 sebagai Puskesmas Pembantu, kemudian berubah status menjadi Puskesmas pada tahun 1980 yang beralamat di jalan pangeran suma kecamatan suhaid.

Tabel V.1.

Data Pegawai Puskesmas Suhaid Tahun 2019

No	Jenis Ketenagaan	Tempat Tugas			PNS	Non PNS	Jumlah
		Pusk.Induk	Pustu	Poskesdes			
1	Dokter Umum	0	-	-	-	1	1
2	D IV Kebidanan	1	-	-	1	-	1
3	D IV Analis Laboratorium	1	-	-	1	-	1
4	SKM/Penyuluh Kesehatan	1	-	-	-	1	1
5	D III Keperawatan	11	3	3	12	5	17
6	D III Kebidanan	5	-	7	8	4	12
7	D III Gizi	3	-	-	2	1	3
8	D III Perawat Gigi	2	-	-	2	-	2
9	D III Farmasi	1	-	-	1	-	1
10	D1 Kesehatan Lingkungan	1	-	-	1	-	1
11	Pekarya Kesehatan	1	-	-	1	-	1
12	Motoris	1	-	-	1	-	1
13	Cleaning Service	2	-	-	1	1	2
Jumlah					31	14	45

Sumber data : Profil Puskesmas Suhaid, 2019

Puskesmas Suhaid memiliki beberapa tenaga kesehatan diantaranya perawat, perawat gigi, bidan, sarjana kesehatan masyarakat tenaga gizi, tenaga analis dan asisten apoteker. Tenaga Dokter Umum belum ada yang berstatus sebagai PNS tenaga yang ada merupakan tenaga kontrak dan tidak ada tenaga Dokter Gigi.

Tabel V.2

Kinerja Program Perbaikan Gizi Kecamatan Suhaid Tahun 2019

No	Indikator	2019	
		TARGET	CAPAIAN 2019
1	Persentase kasus balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100
2	Persentase balita yang ditimbang	65	44,2
3	Meningkatnya persentase balita yang kurang dari 6 bulan mendapat ASI Ekslusif	47	80,7
4	Persentase rumah tangga yang menggunakan garam beryodium	90	100
5	Persentase balita mendapat kapsul vitamin A	85	100
6	Persentase ibu hamil mendapat tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilannya.	95	75,5
7	Persentase ibu hamil KEK yang mendapatkan PMT	65	100
8	Persentase Balita kurus dapat PMT	85	82,4
9	Persentase remaja putri yang dapat tablet tambah darah	25	99,3
10	Persentase ibu nifas dapat kapsul vitamin A	90	100
11	Persentase bayi baru lahir yang dapat IMD	47	74,4
12	Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berat badan < 2500 gram	9	18,7
13	Persentase balita punya KMS/buku KIA	98	100
14	Persentase Balita ditimbang yang naik berat badannya	75	66,6
15	Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T)	25	32,2
16	Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut (2T)	4	6,8
17	Persentase Balita BGM	4	6
18	Persentase ibu hamil anemia	30	46,5

Sumber : Profil Puskesmas Suhaid, 2019

V.1.2 Gambaran Proses Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 16 September sampai 19 September 2020 di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid. persiapan p enelitian, peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian seperti lembar persetujuan responden, kuesioner penelitian, *handphone* sebagai alat untuk mendokumentasikan penelitian. proses penelitian peneliti melakukan penelitian terhadap ibu hamil yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi. Kemudian ibu hamil yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan, sebanyak 55 orang.

Sebelum diberi pertanyaan dalam bentuk kuesioner, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Kemudian responden dipinta untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden setelah itu di wawancara untuk mengisi lembar kuesioner.

1. Tahap persiapan

   Tahap persiapan yang dilakukan adalah :

   a. Menyiapkan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan pembimbing.
   b. Menyiapkan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang diajukan ke Kepala Puskesmas Suhaid
   c. Menyiapkan Handphone untuk dokumentasi penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas suhaid. Setelah mendapatkan izin, maka tahapan pelaksananan penelitian yang dilakukan adalah:

a. menemui responden, yaitu dengan mendatangi rumah ibu hamil yang terdata di wilayah Kerja Puskesmas Suhaid sebanyak 55 orang.
b. Melakukan wawancara menggunakan kuesioner
c. Mengambil dokumentasi penelitian berupa foto/gambar pada saat sedang wawancara dengan responden.
d. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 16 September sampai 19 dengan September 2020.
e. Melaporkan kepada kepala Puskesmas Suhaid bahwa penelitian telah selesai dilakukan.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah melakukan analisis data terhadap hasil penelitian meliputi pengolahan hasil kuesioner menggunakan program computer dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian dan menyusun laporan yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing pertama dan pembimbing kedua.

Proses penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

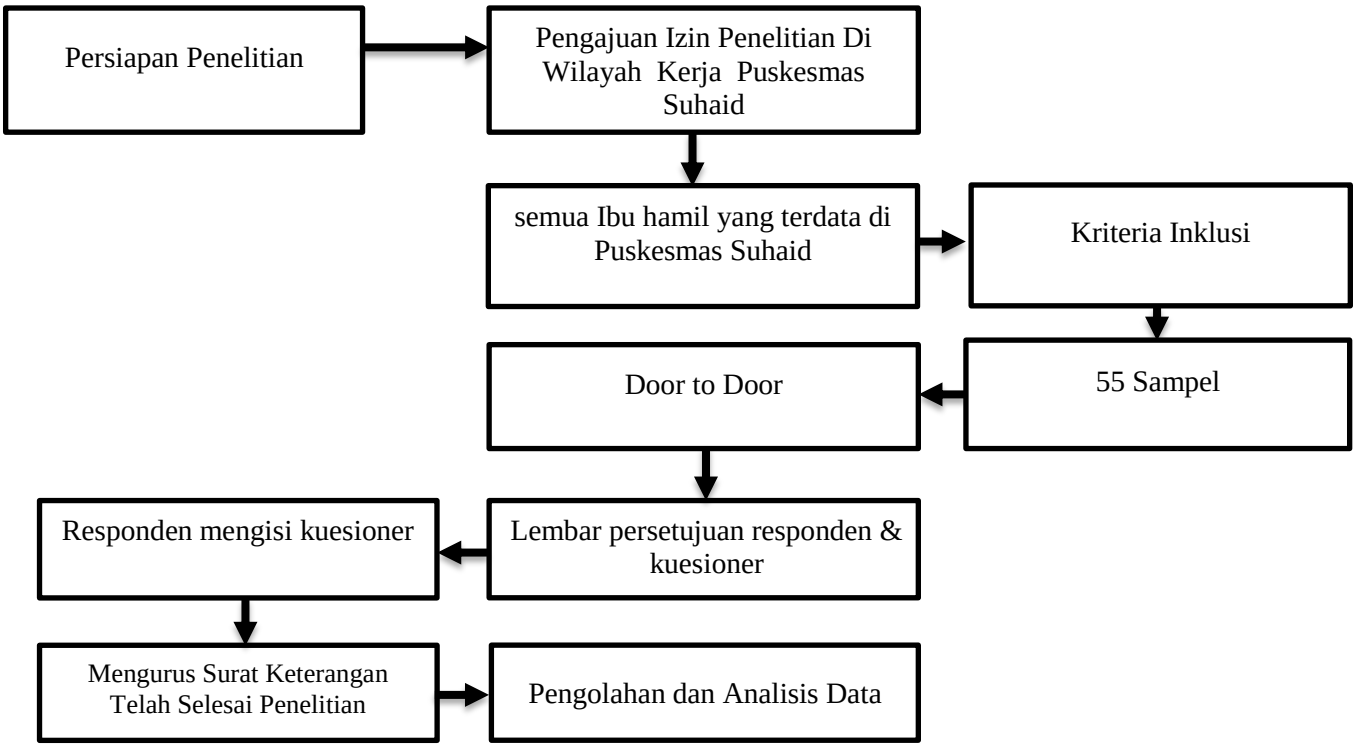

Gambar V.2
Bagan alur proses penelitian

V.1.3 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 55 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Suhaid.

Yang menjadi karakteristik responden adalah usia responden, jumlah kehamilan keberapa, jumlah anak yang dimiliki, pendidikan responden, pekerjaan responden. Karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

Tabel V.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil

Usia	N	%
<20 tahun	9	16,4
20-35 tahun	40	72,7
>35 tahun	6	10,9
Jumlah	**55**	**100,0**

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel V.3 Karakteristik responden berdasarkan usia ibu dilihat dari proporsi usia 20-35 tahun sebanyak 40 orang (72,7%) lebih besar dibandingkan ibu dengan usia >35 tahun sesebanyak 6 orang (10,9%).

Tabel V.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah kehamilan keberapa

Jumlah kehamilan keberapa	N	%
≥4 Kali	4	7,3%
<4 Kali	51	92,7%
Jumlah	**55**	**100,0**

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel V.4 Karakteristik responden berdasarkan jumlah kehamilan terlihat proporsi ibu dengan kehamilan <4 kali sebanyak 51 orang

(92,7%) lebih besar dibandingkan ibu dengan kehamilan ≥4 kali sebanyak 4 orang (7,3%).

Tabel V.5
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah anak yang dimiliki

Jumlah anak yang dimiliki	N	%
>3 Anak	3	5,5%
≤3 Anak	52	94,5%
Jumlah	**55**	**100,0**

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel V.5 Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak yang dimiliki terlihat proporsi ibu dengan jumlah anak ≤3 Anak sebanyak 52 orang (94,5%) lebih besar dibandingkan ibu dengan jumlah anak >3 Anak sebanyak 3 orang (5,5%).

Tabel V.6
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	N	%
TIDAK SEKOLAH	3	5,5
SD	8	14,5
SMP	13	23,6
SMA	19	34,5
PT	12	21,8
Jumlah	**55**	**100,0**

Sumber : Data Profil, 2020

Berdasarkan tabel V.6 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terlihat proporsi ibu dengan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 19 orang (34,5%) lebih besar dibandingkan ibu dengan pendidikan Tidak Sekolah sebanyak 3 orang (5,5%).

Tabel V.7
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	N	%
Ibu Bekerja	7	12,7
Tidak Bekerja	48	87,3
Jumlah	**55**	**100,0**

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel V.7 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dilihat dari proporsi ibu tidak bekerja sebanyak 48 orang (87,3%) lebih besar dibandingkan ibu bekerja sebanyak 7 orang (12,7%).

V.1.4. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan dari masing-masing variabel, yaitu variabel pengetahuan, variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe dan variabel dukungan suami. Dari keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel V.8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	N	(%)
Kurang	38	69,1 %
Baik	17	30,9%
Jumlah	**55**	**100,0**

Sumber : Data Profil, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang pengetahuan kurang yaitu sebanyak (69,1%), sedangkan responden yang pengetahuan baik yaitu sebanyak (30,9%).

Tabel V.9
Analisis Kuesioner Pengetahuan Per Item

No	Pertanyaan	Benar		Salah		Jumlah	%
		F	%	F	%		
P1	Menurut ibu Apakah yang dimaksud dengan Anemia	6	10,9%	49	89,1%	55	100
P2	Menurut ibu, Anemia disebut juga	52	94,5%	3	5,55%	55	100
P3	Menurut ibu, dikatakan anemia dalam kehamilan bila Hb	30	54,5%	25	45,5%	55	100
P4	Menurut ibu, Apa saja yang dapat menyebabkan anemia	11	20%	44	80%	55	100
P5	Menurut ibu, Apa saja gejala yang ibu ketahui ketika terjadi anemia	13	23,6%	42	76,4%	55	100
P6	Menurut ibu, Apa saja dampak yang timbul karena anemia	15	27,3%	40	72,7%	55	100
P7	Menurut ibu, bagaimana upaya yang dapat ibu lakukan untuk mencegah terjadinya anemia	10	18,2%	45	81,8%	55	100

Berdasarkan tabel Analisis kuesioner diatas menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang mengenai Pengertian Anemia paling besar yaitu Sebanyak 49 orang (89,1%), 45 orang (81,8%) ibu hamil kurang dalam upaya pencegahan Anemia, sebanyak 44 orang (80%) ibu hamil kurang mengetahui penyebab dari anemia, sedangkan 40 orang (72,7%) ibu hamil tidak mengetahui dampak yang akan timbul akibat anemia.

Tabel V.10
Distribusi Frekuensi Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Kepatuhan	N	(%)
Kurang patuh	34	61,8%
Patuh	21	38,2 %
Jumlah	**55**	**100,0**

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasakan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang kurang patuh sebanyak (61,8%), sedangkan responden yang patuh sebanyak (38,2%).

Tabel V.12
Distribusi Frekuensi Dukungan suami

Dukungan Suami	N	(%)
Kurang	30	54,5 %
Baik	25	45,5 %
Jumlah	**55**	**100,0**

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang dukungan kurang sebanyak (54,5%), sedangkan responden yang dukungan baik sebanyak (45,5%).

Tabel V.13
Analisis Kuesioner Dukungan Suami Per Item

No	Pertanyaan	Jawaban				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
	Dukungan Informasional						
1	Apakah suami ibu pernah menyarankan memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan	24	43,6	31	56,4	55	100
2	Apakah suami ibu membantu mencarikan informasi tentang makanan yang bergizi dan menjelaskannya kepada ibu	11	20	44	80	55	100
3	Apakah suami memberitahu ibu untuk selalu menjaga kehamilan saat ini	43	78,2	12	21,8	55	100
	Dukungan Instrumental						
4	Apakah suami mendampingi ibu untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi selama kehamilan ibu sekarang?	32	58,2	23	41,8	55	100
5	Apakah suami mendampingi ibu saat melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan?	4	7,9	51	92,7	55	100
6	Apakah suami ibu selalu menyiapkan tablet Fe disaat ibu ingin meminumnya	2	3,6	53	96,4	55	100
7	Apakah suami selalu meyiapkan air putih ketika ibu akan meminum tablet Fe	2	3,6	53	96,4	55	100
8	Apakah suami ibu ikut berperan mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) agar tidak terjadinya ane	18	32,7	37	67,3	55	100

No	Pertanyaan	Jawaban				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
	Dukungan Emosional						
9	Apakah suami bersedia membantu pekerjaan rumah disaat ibu membutuhkan bantuan	54	98,2	1	1,8	55	100
10	Apakah suami memberikan pujian saat ibu rajin memeriksakan kehamilan	11	20	44	80	55	100

Berdasarkan tabel analisis kuesioner diatas menunjukkan bahwa yang memperoleh dukungan baik dari suami paling banyak yaitu sebesar 54 orang (98,2%), sedangkan ibu hamil dengan dukungan kurang sebanyak 1 orang (1,8%)

Tabel V.14
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Anemia pada Ibu Hamil

Anemia	N	(%)
Anemia	28	50,9
Tidak Anemia	27	49,1
Jumlah	**55**	**100,0**

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Suhaid yaitu dengan presentase 50,9% anemia dan 49,1% tidak anemia.

V.1.5. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat dilakukan untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik untuk mengetahi hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis hubungan yang dilakukan pada variabel bebas meliputi pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan dukungan suami. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil.

Tabel V.15
Hubungan Antara pengetahuan Ibu dengan
Anemia pada Ibu Hamil

Pengetahuan	Anemia pada Ibu Hamil				Total		*P Value*	PR (CI 95%)
	Ya		Tidak					
	N	%	N	%	N	%		
Kurang	27	71,1%	11	28,9%	38	100,0	0,000	12,079 (1,785-81,753)
Baik	1	5,9%	16	94,1%	17	100,0		
Jumlah	28	50,9%	27	49,1%	55	100,0		

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel hasil analisa diatas menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil didapatkan yang pengetahuan kurang dan anemia sebanyak 27 orang (71,1%) serta ibu dengan pengetahuan baik dan tidak anemia sebanyak 16 orang (94,1%). Sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan kurang dan tidak anemia sebanyak 11 orang (28,9%) serta ibu hamil dengan pengetahuan baik dan anemia 1 orang (5,9%). Dengan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai probabilitas (p) 0,000 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga nilai p value 0,000< 0,05, artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan Anemia pada ibu hamil. Hasil nilai PR = 12,079 dengan CI antara 01,789 sampai dengan 81,759 yang artinya bahwa ibu yang memperoleh pengetahuan kurang 12,079 kali lebih berpotensi akan mengalami anemia pada ibu hamil.

Tabel V.16
Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi tablet Fe dengan Anemia pada Ibu Hamil

Kepatuhan	Anemia pada Ibu Hamil				Total		*P Value*	PR (CI 95%)
	Ya		Tidak					
	N	%	N	%	N	%		
Kurang Patuh	24	70,6%	10	29,4%	34	100,0	0,001	3,706 (1,495-9,188)
Patuh	4	19,0%	17	81,0%	21	100,0		
Jumlah	28	50,9%	27	49,1%	55	100,0		

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel hasil analisa diatas menunjukkan bahwa hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil didapatkan ibu hamil yang paling banyak yaitu ibu hamil yang kurang patuh dan anemia sebanyak 24 orang (70,6%) serta ibu hamil yang patuh dan tidak anemia sebanyak 17 orang (81,0%) sedangkan ibu hamil yang kurang patuh dan tidak anemia sebanyak 10 orang (29,4%) serta ibu hamil yang patuh dan anemia sebanyak 4 orang (19,0%). Dengan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai probabilitas (p) 0,001 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga nilai p value 0,001 < 0,05, artinya ada hubungan yang bermakna antara Kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan Anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Suhaid. Hasil nilai PR = 3,706 dengan CI antara 1,495 sampai dengan 9,188 yang artinya bahwa ibu yang kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe 3,7 kali lebih berpotensi akan mengalami anemia pada ibu hamil.

Tabel V.17
Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Anemia pada Ibu Hamil

Dukungan Suami	Anemia pada Ibu Hamil				Total		*P Value*	PR (CI 95%)
	Ya		Tidak					
	N	%	N	%	N	%		
Kurang	19	63,3%	11	36,7%	30	100,0	0,080	1,759 (0,976-3,172)
Baik	9	36,0%	16	64,0%	25	100,0		
Jumlah	28	50,9%	27	49,1%	55	100,0		

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel hasil analisa diatas menunjukkan bahwa hubungan dukungan suami dengan anemia pada ibu hamil didapatkan ibu hamil yang paling banyak yaitu ibu hamil yang dukungan kurang dan anemia sebanyak 19 orang (63,3%), serta ibu hamil yang dukungan baik dan tidak anemia sebanyak 16 orang (64,0%) sedangkan ibu hamil yang dukungan kurang dan tidak anemia 11 orang (36,7%) serta ibu hamil yang dukungan baik dan anemia sebanyak 9 orang (36,0%). Dengan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai probabilitas (p) 0,080 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga nilai p value 0,080 > 0,05, artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Dukungan suami dengan Anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Suhaid. Hasil nilai PR = 1,759 dengan CI antara 0,976 sampai dengan 3,172 yang artinya bahwa ibu yang dukungan kurang 1,759 kali lebih berpotensi akan mengalami anemia pada ibu hamil.

V.2 Pembahasan

V.2.1 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan merupakan aspek paling penting sebelum melakukan sebuah tindakan, dan peningkatan pengetahuan memang tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku akan tetapi ada hubungan yang positif berkaitan dengan perubahan perilaku Notoatmodjo,2010).

Hasil penelitian yang dilakukan dari 55 responden menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan kurang dan anemia sebanyak 27 orang (71,1%), serta ibu hamil dengan pengetahuan baik dan tidak anemia sebanyak 16 orang (94,1%) sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan kurang dan tidak anemia sebanyak 11 orang (28,9%) serta ibu hamil dengan pengetahuan baik dan anemia sebanyak 1 orang (5,9%). Dengan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai probabilitas (p) 0,000 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga nilai p value 0,000 < 0,05, artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan Anemia pada ibu hamil. Hasil nilai PR = 12,079 dengan tingkat kepercayaan antara 1,785 sampai dengan 81,753 yang artinya bahwa ibu yang memperoleh pengetahuan kurang 12,079 kali lebih berpotensi akan mengalami anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan hubungan pengetahuan ibu hamil dengan anemia dapat disimpulkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang anemia memiliki risiko anemia rendah dibandingkan ibu hamil yang pengetahuan kurang, hal ini dikarenakan semakin baik pengetahuan ibu tentang Anemia, gejala, penyebab,

dampak dan upaya pencegahan anemia, maka tingkat anemia pada ibu hamil semakin rendah. Sebaliknya, jika ibu hamil dengan pengetahuan kurang tentang anemia akan menyebabkan risiko anemia tinggi, Ibu yang kurang memperhatikan dan mendengarkan pada saat diberikan penyuluhan berdampak buruk terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia, serta petugas kesehatan yang kurang jelas dalam penyampaian materi dapat menyebabkan ibu hamil kurang memahami penjelasan yang diberikan, dikarenakan ibu hamil malu dan ragu ingin bertanya sehingga menyebabkan pengetahuannya kurang. Dapat Dilihat dari tabel Analisis Kuesioner Pengetahuan ibu hamil didapatkan sebanyak 49 orang (89,1%) dari total 55 responden yang pengetahuannya kurang dibandingkan yang pengetahuan baik sebanyak 6 orang (10,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ibu hamil kurang memahami apa yang dimaksud dengan Anemia. dilihat dari penjelasan diatas, pengetahuan kurang dan anemia lebih banyak dibandingkan pengetahuan baik dan tidak anemia.

Menurut Wati (2016) mengatakan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik berisiko mengalami anemia pada kehamilan sehingga tingkat pengetahuan yang kurang tentang anemia akan berpengaruh pada ibu hamil dalam perilaku kesehatan dan berakibat pada kurangnya ketidaktahuannya dan dapat menyebabkan anemia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadini,dkk (2016) mengatakan bahwa anemia pada ibu hamil lebih banyak terjadi pada ibu hamil yang berpengetahuan rendah (70,8%) dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan tinggi (44,4%). Hasil uji *chi square* didapatkan *p value* = 0,018 <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2015.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Muhammad (2019) Purbadewi dkk, menjelaskan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil.

V.2.2 Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, cara mengkonsumsi, dan banyaknya konsumsi perhari yang pemberiannya merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia khususnya anemia kekurangan zat besi (Meidila,2016).

Hasil penelitian yang dilakukan dari 55 responden menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe yang kurang patuh dan anemia sebanyak 24 orang (70,6%) serta ibu hamil yang patuh dan tidak anemia sebanyak 17 orang (81,0%) sedangkan ibu hamil yang kurang patuh dan tidak anemia sebanyak 10 orang (29,4%) serta ibu hamil yang patuh dan anemia sebanyak 4 orang (19,0%). Dengan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai probabilitas (p) 0,001 denga taraf signifikan 0,05 sehingga nilai p value 0,001 < 0,05, artinya ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan Anemia pada ibu hamil. Hasil nilai PR = 3,706 dengan tinfkat kepercayaan 1,495 sampai dengan 9,188 yang

artinya bahwa ibu hamil yang kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe 3,7 kali lebih berpotensi akan mengalami anemia.

Hasil penelitian ini Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sarah dkk (2017) Salmariantity menjelaskan yaitu dari uji *Chi Square* diperoleh nilai p value 0,021< 0,05 yang artinya ada hubungan yang sifgnifikan antara kepatuhan konsusmi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil. Nilai hasil PR = 1,65 dengan tingkat kepercayaan antara 1,06 sampai dengan 2,6, yang artinya ibu hamil yang mengkonsusmi tablet besi tidak sesuai standar berisiko mendapatkan anemia 1,65 kali di bandingkan dengan yang mengkonsumsi sesuai standar.

Berdasarkan hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe memiliki risiko akan mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, dikarenakan semakin baik kecukupan dalam konsumsi tablet Fe maka tingkat anemia rendah. ibu hamil sangat memerlukan konsumsi tablet Fe karena tablet Fe adalah tablet tambah darah untuk mencegah anemia zat besi pada ibu hamil, tablet Fe sangat dibutuhkan untuk kesehatan ibu dan janin dalam kandungannya. Seringkali yang membuat ibu hamil enggan minum tablet Fe dikarenakan alasan mual mencium bau tabletnya, karena sakit, atau ibu sering lupa minum tablet Fe setiap hari sesuai jadwal yang diberikan.

Lestari (2015) Anggreani mengatakan bahwa ibu hamil dikatakan patuh dalam mengkonsusmi tablet Fe apabila ibu hamil tersebut mengkonsusmi tablet Fe setiap hari dan jumlah tablet Fe yang diminum paling sedikit 90 tablet berturut-

turut selama kehamilan. faktor risiko terjadinya anemia pada kehamilan disebabkan rendahnya kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah, dikarenakan selama kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi yang tidak dapat terpenuhi dengan hanya mengkonsumsi makanan yang bergizi saja. Konsumsi tablet Fe Ibu hamil dikatakan sudah tercukupi apabila ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet Fe yang diminum 1 tablet sehari, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ester (2016) mengatakan bahwa untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, penambahan konsumsi zat besi secara teratur sangat diperlukan. Karena kepatuhan minum suplementasi Fe sangat memberi keuntungan bagi ibu hamil.

V.2.3 Hubungan dukungan suami dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid

Penelitian yang dilakukan oleh Thena (2017) mengatakan bahwa Dukungan suami merupakan upaya suami dalam memberikan dorongan kepada istri dengan menjaga dan memelihara kesehatan istri sesuai dengan aspek dukungan suami yang dirasakan istri selama kehamilan, meliputi Dukungan Informasional, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Emosional.

Hasil penelitian yang dilakukan dari 55 responden menunjukkan bahwa ada kecenderungan ibu hamil dengan dukungan suami, ibu hamil dengan dukungan kurang dan anemia sebanyak 19 orang (63,3%) serta ibu hamil dengan dukungan baik dan tidak anemia sebanyak 16 orang (64,0%) sedangkan ibu hamil dengan dukungan kurang dan tidak anemia sebanyak 11 orang (36,7%) serta ibu hamil

dengan dukungan baik dan anemia sebanyak 9 orang (36,0%). Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,080. Berarti jika *p value* = 0,080 > 0,05 maka Ho diterima sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan suami dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Suhaid. Dari hasil analisis diketahui nilai PR= 1,759 dengan tingkat kepercayaan antara 0,976 sampai dengan 3,171, yang artinya ibu yang dukungan kurang 1,759 kali lebih berpotensi akan mengalami anemia pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thena (2017) yang menjelaskan bahwa 31 orang (64,6%) ibu hamil kurang mendapatkan dukungan dari suami tetapi tidak mengalami anemia, ibu hamil yang berada pada dukungan suami yang baik sebanyak 18 orang dimana 9 orang (50,0%) mengalami anemia dan 9 orang (50,0%) tidak mengalami anemia. Dari uji statistik menujukkan nilai *p value* = 0,556 > 0,05, bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ladja kabupaten Ngada Ntt.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah dan Fitriyani, 2016) tentang hubungan Frekuensi ANC, dukungan suami, pekerjaan dengah kejadian anemia pada ibu hamil, menunjukan bahwa dukungan suami memiliki pengaruh terhadap kesehatan ibu dan mempengaruhi perilaku ibu hamil sendiri terhadap anemia dalam kehamilan. Dukungan kurang dari suami menyebabkan ibu mengalami anemia pada kehamilan serta dukungan suami yang baik menyebabkan ibu tidak akan mengalami anemia pada kehamilan.

Norfai dkk (2016) menyatakan bahwa Faktor-faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil yaitu pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami. Dalam penelitian ini tidak sejalan dengan salah satu pendapat tersebut, pada penelitian tersebut ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kejadian anemia, sedangkan pada penelitian ini dukungan suami tidak mempengaruhi anemia yang terjadi pada ibu hamil di Puskesmas Suhaid. Diartikan bahwa tidak semua Ibu hamil dengan dukungan kurang tidak menderita anemia, terdapat sebagian juga ibu hamil yang dukungan baik dari suami tetapi mengalami anemia.

Berdasarkan hasil Analisis Kuesioner dukungan suami didapatkan sebanyak 98,2% dari 55 responden yang dukungan baik dari suami, sedangkan yang memperoleh dukungan kurang sebanyak 1,8%.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suami bersedia membantu pekerjaan rumah disaat ibu hamil membutuhkan bantuan. Dari kecenderungan diatas dapat dikatakan bahwa suami memberikan dukungan baik pada ibu hamil, meskipun diperoleh hasil analisis statistik ibu hamil dengan dukungan kurang lebih banyak dibandingkan dukungan baik,. dari hasil uji diperoleh tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan anemia pada ibu hamil. Berarti sebagian ibu hamil memperoleh dukungan baik dari suami.

V.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dilaksanakan secara optimal, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan maupun hambatan dalam penelitian.

Keterbatasan Penelitian terletak pada proses pengumpulan data variabel terikat, yaitu Kadar Hb. Data kadar Hb yang diambil berdasarkan hasil pemeriksaan Bidan yang dilaksanakan tidak sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

VI.1.1 Dari 55 responden yang diteliti didapatkan sebanyak 28 orang (50,9%) mengalami anemia dan 27 orang (49,1%) yang tidak mengalami anemia di wilayah Kerja Puskesmas Suhaid.

VI.1.2 Berdasarkan hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang anemia diperoleh nilai *p value* 0,000 ($P<0,05$) setelah dilakuikan uji statistik, sehingga didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan anemia pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Suhaid.

VI.1.3 Berdasarkan hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh nilai *p value* 0,001 ($P<0,05$) setelah dilakuikan uji statistik, sehingga didapatkan hubungan yang bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Suhaid.

VI.1.4 Berdasarkan hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan dukungan suami diperoleh nilai *p value* 0,080 ($p>0,05$) setelah dilakukan uji statistik, sehingga tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan

anemia pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kecamatan Suhaid.

VI.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

VI.2.1 Bagi Puskesmas

Disarankan kepada pihak Puskesmas Suhaid khususnya petugas Kebidanan (KIA) :

a. Dapat Meningkatkan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu khususnya tentang anemia, gejala, bahaya, dan upaya pencegahan anemia. serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan melalui penyuluhan dengan menggunakan berbagai media lainnya sehingga ibu dapat lebih memperhatikan faktor risiko anemia.
b. Melakukan konseling pada semua ibu hamil agar tepat waktu untuk meminum tablet Fe sesuai jadwal yang telah di berikan.

VI.2.2 Bagi Ibu Hamil

a. Ibu hendaknya memperhatikan asupan makanan yang mengandung zat besi tinggi, dan faktor-faktor yang mampu menurunkan risiko anemia saat hamil.

b. Ibu hamil sebaiknya aktif mencari informasi tentang cara pencegahan anemia pada ibu hamil baik bertanya pada petugas kesehatan, suami maupun dengan mencari informasi di media yang ada dilingkungannya.
c. Ibu hamil diharapkan dapat pengawasan langsung dari orang terdekat suami maupun keluarga dalam mengkonsumsi tablet Fe

VI.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan peningkatan cakupan penelitian yang lebih luas lagi, sehingga diperoleh hasil yang lebih memuaskan.
b. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil mengenai Usia dan kunjungan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, R.2016.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. Diakses tanggal 26 Maret 2017.

Dinas Kesehatan.2017.*Data Anemia Ibu Hamil.Kabupaten Kapuas Hulu.*

Dinas Kesehatan.2018.*Data Anemia Ibu Hamil.Kabupaten Kapuas Hulu.*

Dinas Kesehatan.2019.*Data Anemia Ibu Hamil.Kabupaten Kapuas Hulu.*

Azra, Putri A,and Bunga C.Rosha. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*,vol. 6.2, 2015,pp. 89-95.

Anggraini, P.D.2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejaadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang.Jurnal Kebidanan*,34-38 (7):2018

purwandimAtik, el al. *Faktorr-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemiaa.Jurnal Ilmiah Bidan,vol.4,no.1,Jul.2016.*

amartami,Rizki,et al. “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. “*Jurnal Kebidanan,vol.7,no.2,2017.*

Natiqotul Fatkhiyah / Indonesia Jurnal Kebidanan Vol.2 No.2 (2018) 86-91

Nursari, Sefryani. “Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Purwasari Wilayah Kerja

Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018. " *Scientia Journal*, vol.7, no,2018,pp. 80-84, doi:10.5281/scj.c7i2.81.

Chalik, Raimundus. "Kepatuhan Ibu hamil dalam Meminum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. "*Media Keperawatan*, vol.10, no.1,2019,pp. 37-43, doi:10.32382/jmk.v10il.902.

Kondi,Maria. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Padediwatu Kabupaten Sumba Barat.*" CHMK Midwifery Scientific Journal, vol. 1, no.1, 2017.*

Dafroyati, Yuliana. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sikumana Kota Kupang Tahun 2012. "*Jurnal Info Kesehatan*, vol.11, no.2,2013, doi:10.31965/infokes.v11i2.31.

Melorys L.P., dan Galuh N.P.*Faktor Kejadian Anemia / HIGEIA 1(3)(2017).*

Fitarina.2014.*Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Bumi II Lampung Utara. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai.vol.VII, no. 1.Edisi Juni 2014.*

Tesa Sjahriani dan Vera Faridah.2019.*Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil: jurnal Kebidanan*.Vol 5, No 2,April 2019:107.

Indri Ramadini,dkk.2016.Faktor-Faktior yang berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk buaya Padang Tahun 2015. *NERS JURNAL KEPERAWATAN,Volume 12*, No.2, Oktober 2016:180.

Lindung purbadewi,dkk.2013.Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil"..*Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*,Vol 2,No 1,April 2013:36.

Evodia Lusia,M.T.2017."Hubungan Dukungan Suami dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ladja Kabupaten Ngada Ntt".2017.

Anggraeni, S.2019.Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu mengkonsumsi Tablet Fe DI BPM Isniwati Sukoharjo".*Media Ilmu kesehatan.Vol 8,* No 1,April 2019:65.

Z Muhammad.2019."The elationship Between Knowledge and Attitude Toward Anemia On Pregnancy In Limboto Health Centre".Akademika Jurnal Umgo.Vol 8,No 2,2019:113.

LAMPIRAN

lampiran 1 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*informed consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(*Informed Consent*)

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kabupaten Kapuas Hulu.

Peneliti : Indah Nadia Cantika

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, Saya bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kabupaten Kapuas Hulu".

Saya mengerti bahwa peneliti tidak akan memberikan akibat negatif terhadap saya, bahkan peneliti akan memberikan masukan bagi saya dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi saya. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Suhaid, 18 September 2020

Responden,

(.....)

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian (Kuesioner)

KUESIONER PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUHAID KECAMATAN SUHAID

A. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap Responden : DIANA
2. Usia Responden : 19 thn
   a) < 20 tahun
   b) 20-35 tahun
   c) >35 tahun
3. Kehamilan ke berapa : 2
4. Jumlah anak yang dimiliki : 1
5. Pendidikan Responden :
   a) Tidak sekolah/ tidak tamat SD
   b) Sekolah Dasar/sederajat
   c) Sekolah Menengah Pertama/ sederajat
   d) Sekolah Menengah Atas/ sederajat
   e) Perguruan Tinggi/ Akademi
6. Pekerjaan Responden :
   a) Pegawai Negeri
   b) Pegawai Swasta
   c) Wiraswasta
   d) Pedagang
   e) Petani
   f) Buruh
   g) Tidak bekerja

B. Pengetahuan Ibu hamil tentang Anemia

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang anda yakin benar!

1. Menurut ibu, Apakah yang dimaksud dengan anemia?
   a. Kekurangan darah dalam tubuh
   b. Kondisi dimana berkurangnya sel darah merah dalam sirkulasi darah atau hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya
   c. Kurang kadar Hb dalam darah
2. Menurut ibu, Anemia disebut juga?
   a. Kurang gizi
   b. Kurang darah
   c. Kurang nafsu makan
3. Menurut ibu, dikatakan anemia dalam kehamilan bila Hb?
   a. Kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 11 gr/dl
   b. Kadar Hemoglobin (Hb) lebih dari 12 gr/dl
   c. Kadar Hemoglobin (Hb) lebih dari 11 gr/dl
4. Menurut ibu, Apa saja yang dapat menyebabkan anemia?
   a. Kekurangan zat besi
   b. Kekurangan vitamin C
   c. Kekurangan gizi
5. Menurut ibu, Apa saja gejala yang ibu ketahui ketika terjadi anemia?
   a. Nafsu makan menurun, sering pipis malam, sering keringat malam
   b. Sakit di belakang leher, mual, muntah
   c. Lemah, lesu, cepat lelah, sakit kepala, mata berkunang-kunang,dan sesak napas

6. Menurut ibu, Apa saja dampak yang timbul karena anemia?

   a. ✓ Anemia dapat menyebabkan bayi lahir normal

   b. Anemia dapat mengakibatkan keguguran, lahir mati, kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum atau sewaktu melahikan, dan kematian ibu

   c. Anemia dapat menyebabkan kelainan organ pada ibu hamil

7. Menurut ibu, bagaimana upaya yang dapat ibu lakukan untuk mencegah terjadinya anemia?

   a. ✓ Meningkatkan konsumsi vitamin C dan perbanyak minum jus

   b. Meningkatkan konsumsi zat besi dari makanan dan mengkonsumsi tablet besi

   c. Meningkatkan konsumsi vitamin A,D,E,K dan makan yang teratur

C. Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Berilah tanda checklist (√) untuk pilihan yang anda anggap paling benar !

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
8	Apakah ibu minum tablet fe setiap hari?		✓

D. Dukungan Suami

Berilah tanda checklist (√) untuk pilihan yang anda anggap paling benar !

a. Dukungan Informasional

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
9	Apakah suami ibu pernah menyarankan memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan	✓	
10	Apakah suami ibu membantu mencarikan informasi tentang makanan yang bergizi dan menjelaskannya kepada ibu	✓	
11	Apakah suami memberitahu ibu untuk selalu menjaga kehamilan saat ini	✓	

b. Dukungan Instrumental

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
12	Apakah suami mendampingi ibu untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi selama kehamilan ibu sekarang?		✓
13.	Apakah suami mendampingi ibu saat melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan?	✓	
14.	Apakah suami ibu selalu menyiapkan tablet Fe disaat ibu ingin meminumnya	✓	
15.	Apakah suami selalu meyiapkan air putih ketika ibu akan meminum tablet Fe	✓	
16.	Apakah suami ibu ikut berperan mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) agar tidak terjadinya anemia pada ibu hamil	✓	

c Dukungan emosional

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
17.	Apakah suami bersedia membantu pekerjaan rumah disaat ibu membutuhkan bantuan		✓
18	Apakah suami memberikan pujian saat ibu rajin memeriksakan kehamilan	✓	

Lampiran 3 : Daftar Istilah

DAFTAR ISTILAH

Anemia	: yaitu suatu kondisi medis dimana kadar hemoglobin kurang dari kurang dari normal (<12 gr/dl).
Hemoglobin	: protein berpigmen merah yang terdapat dalam sel darah merah
Kehamilan	: suatu masa yang ditunggu oleh semua wanita yang mendambakan keturunan. Kehamilan yang sehat menandakan janin yang akan dilahirkan dalam kondisi yang sehat pula.
Distosia his	: tenaga kontraksi yang tidak normal, baik kekuatan maupun sifatnya, sehingga menghambat kelancaran persalinan.
Perdarahan pospatum	: Perdarahan postpartum atau perdarahan pasca persalinan adalah keluarnya darah dari jalan lahir segera setelah melahirkan.

Lampiran 4 : Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

FOGI	: Federasi Obsetetri Ginikologi Internasional
g/dl	: Gram per Desiliter
Hb	: Hemoglobin
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KPD	: Ketuban Pecah Dini
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur

Lampiran 5 : Jadwal Kegiatan Penelitian

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2020								
		Febuari	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengumpulan Data	X				X				
2	Penyusunan Proposal	X	X	X	X					
3	Ujian Proposal					X				
4	Penelitian						X			
5	Pengolahan dan analisis data						X	X		
5	Pembuatan laporan dan seminar hasil						X	X	X	
6	Sidang skripsi									X
7	Revisi									X

Lampiran 6 : Surat Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak kalimantan Barat
Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571
www.unmuhpnk.ac.id fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 350/II.3.AU.15/A/2020 Pontianak, 9 September 2020
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Suhaid
di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama	:	Indah Nadia Cantika
NPM	:	161510395
Peminatan	:	Kespro
Judul Skripsi	:	"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suhai Kabupaten Kapuas Hulu".
Lokasi Penelitian	:	Puskesmas Suhaid

Proses penelitian skripsi mengikuti prosedur/ketetapan yang berlaku selama Masa Pendemi Covid-19.

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth
1 Arsip

Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUHAID
Alamat : Jl. Suhaid-Mensusai, Nanga Suhaid, Kec. Suhaid, KodePos 78775
e-mail : puskesmassuhaid@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 070 / 718 / PUSK-SHD / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: M Hidayat, A.Md.Kep
Nip	: 19631025 198503 1 010
Pangkat/Golongan	: Penata TK.I
Jabatan	: plt.Kepala Puskesmas Suhaid

Menerangkan Bahwa :

Nama	: Indah Nadia Cantika
Nim	: 161510395
Jenis Kelamin	: Perempuan
Peminatan	: Kespro

Telah selesai melakukan penelitian di wilayah Kerja Puskesmas Suhaid dari tanggal **16 September s/d 19 September 2020** dengan judul :
"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Kabupaten Kapuas Hulu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suhaid, 21 September 2020
Plt.Kepala Puskesmas Suhaid,

PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU PUSKESMAS SUHAID

M.HIDAYAT,A.Md.Kep.
Penaata TK.I
NIP.19631025 198503 1 025

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik

Output SPSS

Distribusi Frekuensi

usia responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	9	16.4	16.4	16.4
	20-35 tahun	40	72.7	72.7	89.1
	>35 tahun	6	10.9	10.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

kehamilan keberapa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥4 kali	4	7.3	7.3	7.3
	<4 kali	51	92.7	92.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

jumlah anak yang dimiliki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>3	3	5.5	5.5	5.5
	≤3	52	94.5	94.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

pendidikan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SEKOLAH	3	5.5	5.5	5.5
	SD	8	14.5	14.5	20.0
	SMP	13	23.6	23.6	43.6
	SMA	19	34.5	34.5	78.2
	PT	12	21.8	21.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

pekerjaan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu bekerja	7	12.7	12.7	12.7
	Tidak bekerja	48	87.3	87.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Anemia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anemia	28	50.9	50.9	50.9
	tidak anemia	27	49.1	49.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

kategoripengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pengetahuan kurang	38	69.1	69.1	69.1
	pengetahuan baik	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Kategorikepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang patuh	34	61.8	61.8	61.8
	Patuh	21	38.2	38.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Kategoridukungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dukungan kurang	30	54.5	54.5	54.5
	dukungan baik	25	45.5	45.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Uji Normalitas

Descriptives

	Anemia			Statistic	Std. Error
TotalPengetahuan	anemia	Mean		1.57	.130
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.30	
			Upper Bound	1.84	
		5% Trimmed Mean		1.60	
		Median		2.00	
		Variance		.476	
		Std. Deviation		.690	
		Minimum		0	
		Maximum		3	
		Range		3	
		Interquartile Range		1	
		Skewness		-.639	.441
		Kurtosis		.280	.858
	tidak anemia	Mean		3.44	.363
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.70	
			Upper Bound	4.19	
		5% Trimmed Mean		3.38	
		Median		3.00	
		Variance		3.564	
		Std. Deviation		1.888	
		Minimum		1	
		Maximum		7	
		Range		6	
		Interquartile Range		3	
		Skewness		.593	.448
		Kurtosis		-.922	.872

Descriptives

	Anemia			Statistic	Std. Error
TotalKepatuhan	anemia	Mean		.14	.067
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.00	
			Upper Bound	.28	
		5% Trimmed Mean		.10	
		Median		.00	
		Variance		.127	
		Std. Deviation		.356	
		Minimum		0	
		Maximum		1	
		Range		1	
		Interquartile Range		0	
		Skewness		2.159	.441
		Kurtosis		2.859	.858
	tidak anemia	Mean		.63	.095
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.43	
			Upper Bound	.82	
		5% Trimmed Mean		.64	
		Median		1.00	
		Variance		.242	
		Std. Deviation		.492	
		Minimum		0	
		Maximum		1	
		Range		1	
		Interquartile Range		1	
		Skewness		-.569	.448
		Kurtosis		-1.817	.872

Descriptives

	Anemia			Statistic	Std. Error
TotalDukungansuami	anemia	Mean		3.25	.344
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.55	
			Upper Bound	3.95	
		5% Trimmed Mean		3.11	
		Median		3.00	
		Variance		3.306	
		Std. Deviation		1.818	
		Minimum		1	
		Maximum		8	
		Range		7	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		1.312	.441
		Kurtosis		1.682	.858
	tidak anemia	Mean		4.07	.399
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.25	
			Upper Bound	4.89	
		5% Trimmed Mean		3.94	
		Median		4.00	
		Variance		4.302	
		Std. Deviation		2.074	
		Minimum		1	
		Maximum		10	
		Range		9	
		Interquartile Range		4	
		Skewness		.787	.448
		Kurtosis		.857	.872

Uji Bivariat

Crosstab

			Anemia		Total
			anemia	tidak anemia	
kategoripengetahuan	pengetahuan kurang	Count	27	11	38
		Expected Count	19.3	18.7	38.0
		% within kategoripengetahuan	71.1%	28.9%	100.0%
		% of Total	49.1%	20.0%	69.1%
	pengetahuan baik	Count	1	16	17
		Expected Count	8.7	8.3	17.0
		% within kategoripengetahuan	5.9%	94.1%	100.0%
		% of Total	1.8%	29.1%	30.9%
Total		Count	28	27	55
		Expected Count	28.0	27.0	55.0
		% within kategoripengetahuan	50.9%	49.1%	100.0%
		% of Total	50.9%	49.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.961[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	17.438	1	.000		
Likelihood Ratio	22.894	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	19.598	1	.000		
N of Valid Cases	55				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,35.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kategoripengetahuan (pengetahuan kurang / pengetahuan baik)	39.273	4.628	333.285
For cohort Anemia = anemia	12.079	1.785	81.753
For cohort Anemia = tidak anemia	.308	.184	.513
N of Valid Cases	55		

Crosstab

			Anemia		Total
			anemia	tidak anemia	
kategorikepatuhan	kurang patuh	Count	24	10	34
		Expected Count	17.3	16.7	34.0
		% within kategorikepatuhan	70.6%	29.4%	100.0%
		% of Total	43.6%	18.2%	61.8%
	patuh	Count	4	17	21
		Expected Count	10.7	10.3	21.0
		% within kategorikepatuhan	19.0%	81.0%	100.0%
		% of Total	7.3%	30.9%	38.2%
Total		Count	28	27	55
		Expected Count	28.0	27.0	55.0
		% within kategorikepatuhan	50.9%	49.1%	100.0%
		% of Total	50.9%	49.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.799[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	11.813	1	.001		
Likelihood Ratio	14.583	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.548	1	.000		
N of Valid Cases	55				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.31.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kategorikepatuhan (kurang patuh / patuh)	10.200	2.737	38.011
For cohort Anemia = anemia	3.706	1.495	9.188
For cohort Anemia = tidak anemia	.363	.207	.636
N of Valid Cases	55		

Crosstab

			Anemia		Total
			anemia	tidak anemia	
kategoridukungan	dukungan kurang	Count	19	11	30
		Expected Count	15.3	14.7	30.0
		% within kategoridukungan	63.3%	36.7%	100.0%
		% of Total	34.5%	20.0%	54.5%
	dukungan baik	Count	9	16	25
		Expected Count	12.7	12.3	25.0
		% within kategoridukungan	36.0%	64.0%	100.0%
		% of Total	16.4%	29.1%	45.5%
Total		Count	28	27	55
		Expected Count	28.0	27.0	55.0
		% within kategoridukungan	50.9%	49.1%	100.0%
		% of Total	50.9%	49.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.076[a]	1	.043		
Continuity Correction[b]	3.056	1	.080		
Likelihood Ratio	4.128	1	.042		
Fisher's Exact Test				.060	.040
Linear-by-Linear Association	4.002	1	.045		
N of Valid Cases	55				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.27.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kategoridukungan (dukungan kurang / dukungan baik)	3.071	1.018	9.260
For cohort Anemia = anemia	1.759	.976	3.172
For cohort Anemia = tidak anemia	.573	.329	.998
N of Valid Cases	55		

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian